

Putra Junior INA "Runner-up" ASEAN

Contributed by marto

Wednesday, 29 September 2010

Last Updated Wednesday, 29 September 2010

Akan berlaga di Kejuaraan Asia 1-9 Oktober 2010 BANGKOK, (Pikiran Rakyat).-Tim bola voli putra junior Indonesia harus puas di posisi runner-up pada Kejuaraan Voli ASEAN 2010 yang berlangsung di Ratchaburi, Thailand. Pada laga terakhir, Timnas dipaksa menyerah 1-3 kepada tim tuan rumah. Bertanding di Ratchaburi Gym, Ratchaburi, Thailand, Selasa (28/9), Febriyanto Endar Pratomo dkk. kalah 26-24, 17-25, 20-25, 19-25.

Thailand berhasil melakukan balas dendam atas hasil dua tahun lalu. Ketika itu, Indonesia tampil sebagai juara. "Ibarat partai hidup mati, pertandingan berlangsung ketat. Itu bisa dilihat dari raihan poin kedua tim. Memang sejak dulu keduanya merupakan musuh bebuyutan. Pada Kejuaraan ASEAN 2008 di Jember, kita juga berhasil menjadi juara," ujar manajer tim Indonesia Hari Trisnardjo melalui surat elektronik. Turun dengan kekuatan terbaiknya, Febriyanto Endar Pratomo, I Putu Randu Wahyu Pradana Putra, Sigit Ardian, Ahmad Grahari, Dwi Sistin Nova Yuga, Mey Yunan Kharisma Perdana, dan Akmal Alamsyah (libero), tak mampu mengatasi kekuatan tuan rumah. Penampilan menawan saat mengalahkan Vietnam, Australia, Malaysia, dan Myanmar tidak terlihat. Dukungan penonton untuk tuan rumah seakan-akan membuat tegang permainan tim Indonesia hingga banyak melakukan kesalahan sendiri. Menurut Hari, servis yang dilepaskan para pemain Thailand sangat bagus dan sulit untuk diterima dengan baik. "Sebenarnya secara permainan anak-anak bisa mengimbangi permainan lawan, hanya pada angka-angka kritis, banyak kesalahan sendiri yang dilakukan pemain, terutama pada servis dan penerimaan bola pertama," tuturnya. Secara materi, Hari menilai kekuatan para pemain "negeri gajah putih" lebih merata. Pergantian yang dilakukan pelatih Ibarsjah saat kedudukan 1-1, dengan memasukkan kembali Sigit Ardian menggantikan Febriyanto di set ketiga ternyata tidak membuahkan hasil apapun. Justru sebaliknya pergantian itu membuat permainan Indonesia sedikit berantakan. "Tapi kami masih bisa sedikit tersenyum setelah Febriyanto dan Ahmad Grahari berhasil merebut dua gelar pemain terbaik untuk kategori best spiker dan best blocker," imbuh Hari. Setelah tampil di kejuaraan tingkat ASEAN, Indonesia akan berlaga di Kejuaraan Asia, yang digelar di Nakhonpathom dan Ratchaburi, 1-9 Oktober mendatang. "Seperti yang saya bilang sebelumnya, ini merupakan suntikan motivasi bagi tim. Karena lawan yang akan dihadapi akan lebih tangguh, seperti Jepang dan Korea," ungkap Hari. (A-161)***